

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia Terdiri dari ribuan pulau, menjadikan tempat wisata dimana-mana Keanekaragaman, sehingga tidak heran jika Indonesia tidak lagi hanya menjadi tempat transit. Juga digunakan sebagai objek wisata. Sumatera Barat ialah sebuah provinsi yang berada di pesisir barat Sumatera . Luas daratan Sumatera Barat adalah 42.296,30 kilometer persegi yang mana setara dengan 2,17% luas Indonesia. Sumatera Barat kaya akan sumber daya Keanekaragaman hayati dan keindahan alam, termasuk alam bebas, satwa liar, pulau, hutan hujan tropis, pantai. Salah satu pantai objek wisata Sumatera Barat adalah Pantai Manis di Padang.

Semua sektor, termasuk sektor pariwisata, membutuhkan infrastruktur dan fasilitas. Meskipun terdapat perbedaan etimologi antara sarana dan prasarana keduanya memiliki hubungan yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan suatu proses yang dilakukan. Pantai Air Manis ini berada wilayah Padang Selatan, Kota Padang, Sumatera Barat. Pantai ini memiliki keindahan yang membuat masyarakat sekitar mengunjungi tempat tersebut, Adapun sarana prasarana yang tersedia di Pantai Air Manis yaitu : panggung hiburan, toilet umum, parkir motor dan mobil, olahraga air, tempat bersantai, zona bermain anak-anak, penginapan, tempat ibadah.

Pantai Air Manis melekat pada kisah sejarah Batu Malin Kundang Di Sumatera Barat. Dalam legenda Malin Kundang merupakan orang yang terkenal karena menantang ibunya. Pantai Air Manis adalah tujuan liburan yang paling dicintai bagi pengunjung lokal dan asing karena memiliki pantai dan ombak yang miring, masuk akal untuk berkuda, olahraga, atau hanya bermain ombak di dekta laut.

Terdapat pulau kecil yang diberi nama Pulau Pisang, dengan luas 1Ha, terbuka untuk berjalan-jalan dari sisi laut saat air surut..Masyarakat Pantai Air

Manis Padang sebagian adalah nelayan. Pantai Air Manis padang tempat liburan yang menawarkan baik sejauh atraksi, ketersediaan dan industri perjalanan mendukung administrasi. Destinasi ini nantinya akan berubah menjadi traveler dan setelah terjadinya daya Tarik. Sesuai dengan itu, pemenuhan yang diperoleh pengunjung akan mempengaruhi kemajuan destinasi liburan,, Kotler dalam Tjiptono (2000:90),”Pemenuhan wisatawan adalah tingkat sentiment individu setelah memperbandingkan pameran (hasil) yang dia rasa kontras dengan asumsinya”.

Tabel 1.1
Jumlah Wisatawan yang berkunjung ke Pantai Air Manis Tahun 2015 – 2020

TAHUN	JUMLAH PENGUNJUNG (ORANG)
2015	14,067
2016	48,400
2017	23,200
2018	442,694
2019	548,471
2020	138,557

Sumber data: Dinas Pariwisata Kota Padang

Bersumber pada hasil survey awal peneliti lewat tata cara wawancara Bersama 20 wisatawan yang sedang berwisata ke Pantai Air Manis itu berhasil bahwa ada beberapa masalah yang terkait dengan tidak terpenuhinya asumsi wisatawan..ini menunjukkan dari 65% mencekeram tentang sikap tamu yang berbeda yang sengaja mengemudi di sisi laut dengan melaju kencang sehingga dapat membahayakan pengunjung yang berjalan menikmati keindahan, dan banyak daerah zona bermain anak-anak sampai sekarang tidak masuk akal untuk digunakan seperti ayunan dan

prosotan yang telah berkarat. Selanjutnya, 25% pengunjung merengek tentang pengaturan administrasi penyewaan papan berselancar yang tidak memberikan persiapan serta arahan keamanan, serta tidak ada keamana msalnya, pengawas pantai serta yang mengawasi mereka saat sedang berselancar. Selain itu, 10% pengunjung mengatakan tidak adanya atrakasi pengerjaan yang normal dari daerah setempat yang mencakup dengan tujuan bahwa pengunjung baru saja melihat legenda batu malin kundang..Selain itu, setengah dari pengunjung berkecil hati dengan status tujuan liburan batu malin kundang saat ini, tidak terjaga serta sudah dimakasi usia. Peneliti pun menemukannya sendiri misalnya, tidak ada garis pemisah disekitar batu malin kundang, akibatnya wilayah pengunjung benar-benar dekat dan ada beberapa pengunjung yang dengan sengaja serta naik keatas batu malin kundang. Kemudian, Sebagian penjual mengatur perlambatan mereka sangat dekat dengan transportasi akibatnya tampaknya menjadi tempat untuk berjualan. Selain itu, sejumlah besar destinasi batu malin kundang telah ditutupi satu ton sampah yang tersebar disekitarnya.

Selain itu, 25% pengunjung mengatakan bahwa tidak ada merek dagang di Pulau Pisang, produk di pulau pisang setara dengan yang dijual oleh pedagang di tepi sisi laut air Pantai Air Manis mempunyai keistimewaan pulau pisang bisa dicapai dengan berjalan kaki saat air surut. Terlebih itu lagi 20% pengunjung mengeluh bahwa masuk ke Pantai Air Manis tidak mempunyai bantalan serta jalan yang jelas.

Penyediaan sarana dan prasarana,serta pembangunan infrastruktur yang memadai menjadi factor pendukung penting dalam menarik wisatawan ke objek wisata tersebut. Jumlah kunjungan wisatawan sangat berpengaruh terhadap pendapatan daerah.

Peningkatan infrastruktur dan fasilitas pariwisata juga berarti bahwa perluasan pariwisata daerah di kota dapat meningkat Pemerintah mendominasi pembangunan sarana dan prasarana pariwisata karena pemerintah dapat memperoleh banyak manfaat dari pembangunan tersebut, (Suwantoro,Gamal.2004.hal 23).

Berdasarkan penjelesan diatas, maka penulis ingin mengkaji mengenai **“Pengaruh Sarana dan Prasarana Pariwisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Objek Wisata Pantai Air Manis”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh sarana terhadap kepuasan wisatawan di Pantai Air Manis Kota Padang
2. Apakah terdapat pengaruh prasarana terhadap kepuasan wisatawan di Pantai Air Manis Kota Padang
3. Apakah terdapat pengaruh sarana dan prasarana terhadap kepuasan wisatwan di Pantai Air Manis Kota Padang

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh sarana terhadap kepuasan wisatawan di Pantai Air Manis Kota Padang
2. Untuk mengetahui pengaruh prasarana terhadap kepuasan wisatawan di Pantai Air Manis Kota Padang
3. Untuk melihat pengaruh sarana dan prasarana secara bersama-sama terhadap kepuasan wisatawan Pantai Air Manis Kota Padang

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian terbagi menjadi 3 sisi, diantaranya :

a. Sisi Akademis

1. Menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan masa studi S1.
2. Penelitian ini diinginkan dapat menjadi masukan serta informasi teruntuk pihak yang mengelola objek wisata Pantai Air Manis. Yang memengaruhi kepuasan wisatawan layaknya sarana dan prasarana pariwisata sehingga kami dapat menyelesaikan tolak ukur kepuasan wisatawan.

b. Sisi Praktis

1. Menjadikan kota Padang untuk menjadi destinasi yang lebih diminati oleh banyak wisatawan.
2. Penelitian ini dapat membantu dinas pariwisata dalam mengetahui dan memberikan informasi tentang kepuasan wisatawan terhadap sarana dan prasarana di objek wisata

c. Sisi Teoritis

Untuk memberikan gambaran tentang pengaruh sarana dan prasarana pariwisata terhadap kepuasan wisatawan di objek wisata pantai air manis Kota Padang, dan juga memberikan sebuah partisipasi untuk riset lebih.